

**ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM
RITUAL ADAT NYELEPAT TAUN SUKU DAYAK DE'SA
DI KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG**

**NABILAH NURULHUDA
H1041161017**

SKRIPSI



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM
RITUAL ADAT NYELEPAT TAUN SUKU DAYAK DE'SA
DI KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG**

**NABILAH NURULHUDA
H1041161017**

SKRIPSI



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN DALAM
RITUAL ADAT NYELEPAT TAUN SUKU DAYAK DE'SA
DI KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG**

**NABILAH NURULHUDA
H1041161017**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada
Program Studi Biologi**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan dalam Ritual Adat Nyelepat Taun Suku
Dayak De'sa di Kecamatan Sepauk
Kabupaten Sintang**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

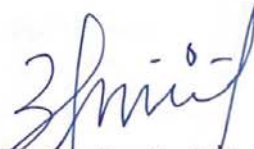
NABILAH NURULHUDA
H1041161017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I


Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., M.Si
NIP 197109012000031003

Pembimbing II


Masnur Turnip, S.Si., M.Sc
NIP 197208181998022001

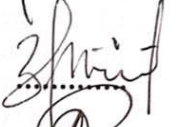
Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura


Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si
NIP 197108022000031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PONTIANAK**

TIM PENGUJI SKRIPSI

NAMA/NIP	TIM PENGUJI	GOLONGAN/ JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si, M.Si NIP 197109012000031003	Pimpinan Sidang/ Anggota Penguji	III/ d Lektor	
Masnur Turnip, S.Si., M.Sc NIP 197208181998022001	Sekretaris/ Anggota Penguji	III/ d Lektor	
Riza Linda, S.Si., M.Si NIP 197005071999032001	Ketua Penguji	III/ d Lektor	
Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Sc NIP 198510212008122003	Anggota Penguji	III/ b Asisten Ahli	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura
Pontianak

Nomor : 1154 / UN22.8 / TD.06 / 2023

Tanggal : 29 Maret 2023

Tanggal Lulus: 18 April 2023

Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Ritual Adat Nyelepat Taun Suku Dayak De'sa di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang

Abstrak

Ritual adat Nyelepat Taun merupakan salah satu kegiatan adat sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil yang berlimpah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuhan, bagian tumbuhan serta cara penggunaan dan makna dari tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Nyelepat Taun. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai bulan Agustus 2022 di Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan metode kualitatif. Penentuan responden menggunakan metode *Snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, metode wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa ritual Adat Gawai Nyelepat Taun menggunakan 13 jenis tumbuhan yang tersebar di 8 famili. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (31%), habitat tumbuhan banyak diperoleh dari perkarangan yaitu (38%), tumbuhan yang memiliki nilai frekuensi sitasi paling tinggi yaitu *Manihot esculenta* (singkong), *Oryza sativa* (padi), *Oryza glutinosa* (ketan), *Areca cathechu* (pinang), *Piper betle* (sirih) dan *Vitex pinnata* (kayu leban) yaitu (100%) sedangkan tumbuhan yang memiliki nilai frekuensi sitasi terendah yaitu *Imperata cylindrica* (ilalang) sebesar (69%). Cara penggunaan yang paling banyak digunakan yaitu disajikan langsung tanpa diolah sebesar (54%). Makna dari dilaksanakannya ritual adat Nyelepat Taun yaitu melambangkan kesederhanaan, pengharapan panjang umur serta kesuburan lahan yang akan digunakan selanjutnya, rezeki yang berlimpah, agar masyarakat memiliki hati yang damai, mencegah nasib buruk dan berharap agar panen berikutnya berlimpah.

Kata kunci: Dayak De'sa, Nyelepat Taun, Ritual Adat

Ethnobotany Utilization of Plants in Nyelepat Taun Traditional Rituals of the Dayak De'sa Tribe in Sepauk District, Sintang Regency

Abstract

This Study aims to investigate the species of plants, plant parts, plant usage, and their meanings in the traditional ritual of Nyelepat Taun. The research was conducted from April to August 2022 in Sepauk Subdistrict, Sintang Regency, using the qualitative descriptive method and snowball sampling technique. Participatory observation, structured interviews, and documentation were used for data collection. The findings revealed that the Nyelepat Taun ritual utilized 13 species of plants across 8 families, with leaves being the most frequently used part (31%) and the majority obtained from the yard (38%). The plants with the highest citation frequency were *Manihot esculenta* (cassava), *Oryza sativa* (paddy rice), *Oryza glutinosa* (glutinous rice), *Areca cathechu* (betel nut), *Piper betle* (betel leaf), and *Vitex pinnata* (West indian Lavender) (100%), whereas *Imperata cylindrica* (cogon grass) had the lowest citation frequency (69%). The most common usage method was direct consumption without processing (54%). The ritual's significance was to symbolize simplicity, long life expectancy, fertility of future lands, abundant blessings, peaceful hearts, prevention of misfortune, and hope for a bountiful crop.

Keywords: Dayak De'sa, Nyelepat Taun, Traditional Rituals

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan dalam Ritual Adat Nyelepat Taun Suku Dayak De’sa di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dr. Elvi Rusmiyanto, P.W., S.Si, M.Si, dan Masnur Turnip, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing, serta kepada Riza Linda, S.Si, M.Si dan Diah Wulandari Rousdy, S.Si, M.Sc selaku dosen penguji yang telah banyak memberi saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayahanda Sahuri dan Ibunda Yudiana yang telah mendidik dan mendoakan dengan segenap cinta kasihnya. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada berbagai pihak saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Kustiati, S.Si, M.Si, selaku ketua jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.
3. Mukarlina, S.Si, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan saran selama menjalani perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Seluruh laboran Laboratorium Biologi di Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Seluruh Masyarakat Suku Dayak De’sa di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

Tidak ada satupun yang dapat penulis berikan selain doa, semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembangunan ilmu pengetahuan dan menjadi kajian dalam bidang ilmu Biologi.

Pontianak, Maret 2023
Penulis

Nabilah Nurulhuda
H1041161017

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Etnobotani	4
2.2 Tumbuhan Ritual Adat.....	5
2.3 Suku Dayak De'sa.....	6
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	8
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	8
3.2 Alat dan Bahan.....	8
3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	8
3.4 Prosedur Penelitian.....	9
3.4.1 Penentuan dan Wawancara Responden	9
3.4.2 Pengambilan Sampel	10
3.4.3 Pembuatan Herbarium	10
3.4.4 Identifikasi Tumbuhan.....	11
3.4.5 Penyajian Data.....	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Hasil	12
4.1.1 Jenis Tumbuhan yang digunakan dalam Pelaksanaan Ritual Adat Nyelepat Taun Suku Dayak De'sa.....	12
4.1.2 Bagian Tumbuhan Ritual Adat yang dimanfaatkan	13
4.1.3 Cara Penggunaan dan Makna dari Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Nyelepat Taun	14
4.1.4 Habitat Tumbuhan yang digunakan Dalam Ritual Adat Nyelepat Taun Suku Dayak De'sa.....	15
4.2 Pembahasan.....	16
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Nyelepat Taun Suku Dayak De'sa	12
Tabel 4. 2 Cara penggunaan dan makna dari tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Nyelepat Taun Suku Dayak De'sa.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Pemanfaatan tumbuhan dalam prosesi Ritual Adat Gawai Dayak.....	6
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian di Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang....	9
Gambar 4. 1 Persentase Bagian Tumbuhan yang digunakan	13
Gambar 4. 2 Persentase Habitat Tumbuhan	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Wawancara Narasumber	22
Lampiran 2. Daftar Narasumber	23
Lampiran 3. Frekuensi Sitasi.....	25
Lampiran 4. Persentase Bagian Tumbuhan yang digunakan	26
Lampiran 5. Lokasi Pengambilan Tumbuhan	27
Lampiran 6. Tumbuhan yang digunakan dalam Prosesi Ritual Adat.....	28
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Narasumber dan Prosesi Ritual Adat Nyelepat Taun.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan Barat memiliki luas daerah 146.807 km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.414.390 jiwa yang mana terdapat berbagai macam suku (Badan Pusat Statistik, 2021). Suku yang mendiaminya diantaranya suku Dayak, Melayu, Tionghoa, Jawa, Bugis, Batak dan Madura. Salah satu suku yang memiliki jumlah populasi paling banyak di Kalimantan Barat adalah Suku Dayak mencapai 34,93% dari seluruh populasi penduduk di Kalimantan Barat (Badan Pusat Statistik, 2010).

Suku Dayak yang terdapat di Kalimantan Barat salah satunya yaitu Suku Dayak De'sa. Masyarakat adat Dayak De'sa merupakan salah satu sub suku etnis Dayak di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat, yang telah tinggal dan bermukim secara menetap hidup dari generasi ke generasi. Suku Dayak De'sa memiliki berbagai kearifan lokal yang memanfaatkan alam dan sekitarnya (Febiola, 2021). Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berdasarkan kepada pengetahuan yang didasari nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, diterapkan dan dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama dalam satu wilayah. Kearifan lokal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan lokal, salah satunya dalam kegiatan ritual adat (Darmadi, 2016).

Kegiatan ritual adat Nyelepat Taun di Kecamatan Sepauk merupakan salah satu kearifan lokal yang masih dipertahankan hingga sekarang. Terdapat berbagai macam kegiatan ritual adat yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Suku Dayak De'sa seperti ritual adat melahirkan, pernikahan, kematian dan Nyelepat Taun (pesta panen). Ritual adat yang rutin dilakukan oleh masyarakat Dayak De'sa yaitu Gawai Nyelepat Taun. Nyelepat Taun merupakan salah satu upacara adat yang dilakukan sebagai ungkapan terima kasih serta rasa syukur masyarakat atas hasil panen yang berlimpah (Romain, 2016). Kegiatan Nyelepat Taun diawali dengan Semanang (pemimpin) membaca mantra (doa), selanjutnya sang semanang akan melakukan ritual pemanggilan semangat (roh) yang dipercaya dapat menumbuhkan benih-benih tanaman serta memberikan keselamatan dalam

masa tanam. Tahapan akhir dari ritual ini yaitu Ngumpan Kayu yaitu memberikan sesajen yang telah disiapkan sebelumnya kepada tumbuhan *Oryza sativa* (padi), *Oryza glutinosa* (ketan) oleh semengat (Loana, 2014).

Seiring berkembangnya zaman, pelaksanaan kegiatan ritual adat di beberapa daerah mulai kurang diminati oleh masyarakat muda sehingga dikhawatirkan punahnya kegiatan ritual adat serta informasi tentang pemanfaatan tumbuhan yang digunakan dalam pelaksanaannya. Penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam pelaksanaan ritual adat oleh beberapa etnis sudah pernah dilakukan. Penelitian Kholifah (2020), Suku Dayak Bukat di Desa Datarh Dian Kabupaten Kapuas Hulu, didapatkan hasil bahwa terdapat 4 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Bukat dalam kegiatan Gawai Panen yaitu *Cocos nucifera*, *Oryza sativa* var. *glutinosa*, *Pinanga* sp., dan *Piper betle*. Selanjutnya penelitian Anggreini (2021) menyebutkan di sekitar hutan adat Desa Banua Ujung Kecamatan Embaloh Hulu terdapat 20 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Tambaloh untuk kegiatan Pamole Beo atau acara sesudah panen padi beberapa tumbuhan yang digunakan yaitu *Shorea* sp., *P. betle*, *O. sativa*, *Alstonia scholaris*, *Arenga pinnata*, *Nicotiana tabacum* dan *Licuala spinosa*. Penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam pelaksanaan ritual adat Nyelepat Taun oleh masyarakat Suku Dayak De'sa di Kecamatan Sepauk belum pernah dilakukan, sehingga belum adanya informasi mengenai pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan ritual adat di daerah tersebut. Penelitian ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui mengenai jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak De'sa di Kecamatan Sepauk dalam pelaksanaan ritual Adat Nyelepat Taun di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan dalam pelaksanaan Nyelepat Taun di Kecamatan Sepauk?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan Nyelepat Taun di Kecamatan Sepauk?

3. Bagaimana cara penggunaan dan makna dari setiap penggunaan tumbuhan dalam pelaksanaan Nyelepat Taun di Kecamatan Sepauk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan dalam pelaksanaan Nyelepat Taun di Kecamatan Sepauk.
2. Mengetahui bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan Nyelepat Taun di Kecamatan Sepauk.
3. Mengetahui cara penggunaan dan makna tumbuhan yang digunakan dalam pelaksanaan Nyelepat Taun di Kecamatan Sepauk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi ilmiah sebagai arsip atau data mengenai tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang dapat menambah pengetahuan tentang studi etnobotani tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat dan menjadi referensi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian berikutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah setempat mengenai kondisi lingkungan untuk pembudidayaan sehingga dapat diambil langkah konservatif untuk melestarikan tumbuhan tersebut.